

Aplikasi Detensi Efektif Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Hipertensi Di Kota Bengkulu

Reka Lagora Marsofely, Linda, Wisuda Andeka Marleni, Darwis
Jurusan Promosi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Bengkulu, Indonesia

Fakultas, Universitas, Provinsi, Indonesia

Email: rekalagora@gmail.com, elindinda@gmail.com, andeka

marlenio1@gmail.com, darwis_poltekkesbkl@yahoo.co.id

Keywords:

Aplikasi Detensi,
Pengetahuan, sikap,
Hipertensi

ABSTRACT

Hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang banyak diderita di seluruh dunia termasuk Indonesia. Di kota Bengkulu terjadinya peningkatan kasus hipertensi. Salah satu kegiatan yang dilakukan dalam pencegahan hipertensi melalui skrining faktor risiko hipertensi. Skrining ini bisa dilakukan berbasis android, mengingat banyaknya pengguna android di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas aplikasi Detensi berbasis android terhadap pengetahuan dan sikap dalam pencegahan hipertensi di kota Bengkulu. Jenis penelitian yang digunakan metode kuantitatif dengan quasy experimental design two group pre test post test. Sampel diambil berjumlah 70 orang dengan teknik simple random sampling. Data akan dianalisis dengan uji T Test. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan rata-rata setelah pemberian intervensi Aplikasi Detensi pada masyarakat ($p=0,000$, $t= -5.111$, one tail) serta ada peningkatan sikap rata-rata setelah pemberian intervensi Detensi pada masyarakat ($p=0,000$, $t= -1.548$, one tail). Pemberian intervensi Detensi berbasis android efektif terhadap pengetahuan dan sikap tentang hipertensi di kota Bengkulu. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan media dalam mendeteksi faktor risiko hipertensi untuk pencegahan hipertensi dimasyarakat.

Kata Kunci:

Minimal 3 kata dan maksimal 6 kata, (kata pertama; kata kedua; kata ketiga)

ABSTRAK

Abstrak dibuat dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Abstrak memuat secara singkat tentang latar belakang, tujuan, metode, hasil peneliian, dan kesimpulan penelitian. Abstrak berisi maksimum 250 kata, spasi tunggal ditulis dengan huruf miring (Italic) bagi abstrak Bahasa Inggris. Di bawah abstrak dicantumkan kata kunci yang terdiri atas maksimum enam kata, dimana kata pertama adalah yang terpenting. Abstrak dalam bahasa Indonesia merupakan terjemahan dari bahasa Inggris. Editor berhak untuk mengedit abstrak demi alasan kejelasan isi abstrak.

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang banyak diderita di seluruh dunia termasuk Indonesia. Pada tahun 2000, negara-negara SEARO (South East Asia Regional Office) yang berada di bawah World Health Organization (WHO) termasuk Indonesia melaporkan bahwa 52% penyebab kematian adalah akibat penyakit tidak menular. Penyakit tidak menular yang banyak meningkat dalam sepuluh tahun terakhir sebagai penyebab kematian adalah penyakit jantung dan stroke (Septiani, Dewi, & Wijayanti, 2017). Menurut WHO, bahwa pada tahun 2012 sedikitnya 839 juta kasus hipertensi dan diperkirakan pada tahun 2025 menjadi 1,15 milyar atau sekitar 29% dari total penduduk dunia, penderita wanita lebih banyak (30%) dibanding laki-laki (29%) (WHO SEARO, 2001). Jumlah penduduk kota Bengkulu tahun 2016 yang berusia ≥ 18 tahun adalah 230.991 orang, melakukan pemeriksaan tekanan darah berjumlah 35.210 (15,24%) (BPS,2016). Penduduk yang didiagnosa hipertensi berjumlah 5.263 orang (14,95%) (Rikesdas, 2018). Prevelensi kasus hipertensi di Provinsi Bengkulu menurut Dinas Kesehatan Kota Bengkulu pada tahun 2018 adalah sebanyak 10.257 kasus. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Bengkulu penyakit hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Telaga Dewa menempati urutan tertinggi untuk angka kejadian hipertensi sebesar 7.464 kasus (Suryani, Hadisaputro, & Zain, 2018). Berdasarkan data Puskesmas Telaga Dewa usia 20 – 44 tahun laki-laki sebesar 166 kasus dan perempuan sebesar 205 kasus (Wati, Amin, & Angraini, 2022). Komplikasi hipertensi mengakibatkan 9,4% kematian diseluruh dunia setiap tahunnya (Suciana, Agustina, & Zakiatul, 2020). Hipertensi mengakibatkan setidaknya 45% kematian karena jantung dan 51% kematian diakibatkan karena stroke. Kematian yang disebabkan oleh penyakit kardiovaskuler, terutama penyakit jantung koroner dan stroke diprediksikan akan terus meningkat mencapai 3,3 juta kematian pada tahun 2030 (Miko & Pratiwi, 2017). Hipertensi sering tidak menimbulkan gejala sebelum ada komplikasi. Penyakit ini bisa dicegah dengan mengendalikan faktor-faktor risikonya yaitu dengan memperbaiki faktor perilaku dan kebiasaan hidup. Faktor Risiko seperti merokok, diet tidak sehat, kurang aktivitas fisik, dan konsumsi minuman beralkohol. Faktor risiko tersebut akan menyebabkan terjadinya perubahan fisiologis di dalam tubuh manusia, sehingga menjadi faktor meningkatnya tekanan darah (Kemenkes, 2015). Promotif dan preventif merupakan upaya yang sangat efektif untuk mencegah meningkatnya kematian dan kesakitan akibat penyakit baik menular maupun tidak menular. Salah satu kegiatan yang dilakukan dalam pencegahan hipertensi melalui skrining faktor risiko hipertensi. Faktor risiko hipertensi merupakan bagian penting dalam upaya pengendalian PTM di Indonesia. Untuk menekan kejadian hipertensi dirancang aplikasi skrining faktor resiko hipertensi dengan menggunakan android yaitu aplikasi Detensi (Deteksi Hipertensi). Penelitian sebelumnya diperoleh 91,67% menunjukkan aplikasi Detensi layak untuk digunakan dan hasil uji kelayakan sistem ke user diperoleh nilai 80% layak digunakan pengguna. (Yuniarti, Burhan, Yorita, Marsofely, & Dewi, 2019). Penelitian (Kelly et al., 2014), membuat aplikasi android berbasis mobile, dapat membantu orang mengetahui keadaan kesehatan tubuh mereka. Penelitian (Apriningrum, Carudin, & Rahayu, 2018) bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi KPSP berbasis

android mampu meningkatkan pemahaman user sehingga dapat melakukan skrining perkembangan dengan lebih akurat. Hasil (Fitri & Kustanti, 2020) bahwa aplikasi online yang dibangun dapat memudahkan pasien untuk melakukan konsultasi yang dapat mengatasi kendala biaya, jarak dan waktu. Serta memberikan informasi mengenai status gizi, kebutuhan kalori dan saran menu makanan dan juga riwayat penyakit pasien. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektifitas aplikasi Detensi berbasis android terhadap pengetahuan dan sikap tentang Hipertensi di kota Bengkulu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan rancangan quasy experimental pre and post-test with control group design. Sampel adalah 70 orang masyarakat yang berumur > 17 tahun terdiri dari 35 orang kelompok intervensi dan 35 orang kelompok pembandingan. Pengambilan sampel dengan simple random sampling. Analisa data menggunakan uji paired t-test. Tahapan penelitian dimulai dari dengan pengurusan etik penelitian dan dinyatakan layak etik berdasarkan surat No. KEPK./087/11/2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Tabel 1 Karakteristik Reponden pada kelompok intervensi Detensi

Variabel	N	%	Mean Median	SD	Mean Max	95 % CI for Mean
Umur	35	100	28,74 24,00	10,03	17 53	25,29 32.19
Pendidikan :						
SMP	4	11.4	-	-	-	-
SMA	21	60	-	-	-	-
Diploma/Sarjana	10	28,6	-	-	-	-
Pekerjaan :						
IRT	7	20	-	-	-	-
Karyawan	7	20	-	-	-	-
Mahasiswa	11	31,4	-	-	-	-
Pedagang	3	8,6	-	-	-	-
Pelajar	1	2,9	-	-	-	-
PNS	6	17,1	-	-	-	-

Hasil analisis yang didapatkan bahwa rata-rata umur responden pada penelitian ini adalah 28,74 (29 tahun) , pendidikan responden, SMA 21 orang (60%) dan pekerjaan responden mahasiswa 11 orang (31,4 %).

Tabel 2 Karakteristik Reponden pada kelompok intervensi Booklet

Variabel	N	%	Mean Median	SD	Mean Max	95 % CI for Mean
Umur	35	100	30,43 26,00	11,94	17 55	26,32 34,53
Pendidikan :						
SMP	7	20	-	-	-	-
SMA	22	62,9	-	-	-	-
Diploma/Sarjana	6	17,1	-	-	-	-
Pekerjaan :						
IRT	6	17,1	-	-	-	-
Karyawan	9	25,7	-	-	-	-
Mahasiswa	5	14,3	-	-	-	-
Pedagang	6	17,1	-	-	-	-
Pelajar	6	17,1	-	-	-	-
PNS	3	8,6	-	-	-	-

Hasil analisis yang didapatkan bahwa rata-rata umur responden pada penelitian ini adalah 30,43 (30 tahun), pendidikan responden SMA 22 orang (62,9%), pekerjaan responden didapatkan karyawan 9 orang (25,7%).

Analisis Bivariat

Tabel 3 Distribusi Rata-Rata Pengetahuan Responden Sebelum Dan Setelah Dilakukan Intervensi Detensi dan intervensi *Booklet* Hipertensi

Variabel	N	Mean	SD	SE	95 % CI for Mean	T	P value
Pengetahuan Sebelum Intervensi Detensi	35	6,714	2,02	0,34	6,109 7,409	-5.111 (34)	0,000
Pengetahuan Setelah Intervensi Detensi	35	8,514	1,46	0,24	8,011 9,016	-5.111 (34)	0,000
Pengetahuan Sebelum Intervensi <i>Booklet</i>	35	6,171	2,20	0,37	5,414 6,928	-5,732 (34)	0,000
Pengetahuan Setelah Intervensi <i>Booklet</i>	35	8,085	1,96	0,33	7,412 8,759	-5,732 (34)	0,000

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan rata-rata setelah pemberian intervensi Detensi pada penderita hipertensi ($p=0,000$, $t= -5.111$, one tail), dan ada peningkatan pengetahuan rata-rata setelah pemberian intervensi *Booklet* pada penderita hipertensi ($p=0,000$, $t= -5.732$, one tail).

Tabel 4 Distribusi Rata-Rata Sikap Responden Sebelum Dan Setelah Dilakukan Intervensi Detensi dan intervensi *Booklet* Hipertensi Di Wilayah Kerja

Variabel	N	Mean	SD	SE	95 % CI for Mean	T	P value
Sikap Sebelum Intervensi Detensi	35	32,17	2,02	0.47	6,109 7,409	-1,548 (34)	0,000
Sikap Sesudah Intervensi Detensi	35	32,80	1,46	0.42	8,011 9,016	-1,548 (34)	0,000
Sikap Sebelum Intervensi Booklet	35	33,25	3,34	0,56	32,10 34,40	-1,516 (34)	0,000
Sikap Sesudah Intervensi Booklet	35	34,11	3,28	0.55	32,98 35,24	-1,516 (34)	0,000

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada peningkatan sikap rata-rata setelah pemberian intervensi Detensi pada penderita hipertensi ($p=0,000$, $t=-1,548$, one tail). Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada peningkatan sikap rata-rata setelah pemberian intervensi Booklet etensi pada penderita hipertensi ($p=0,000$, $t=-1,516$, one tail).

Tabel 5 Efektifitas Intervensi Detensi dan Booklet Hipertensi

Variabel		Sum of Squares	df	Mean Square	F	p value
Intervensi Detensi	Between Groups	36.826	20	1.841	0.718	0.757
	Within Groups	35.917	14	2.565		
Intervensi Booklet	Between Groups	68.826	20	3.441	0.778	0.703
	Within Groups	61.917	14	4.423		

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada peningkatan sikap rata-rata setelah pemberian intervensi Detensi pada penderita hipertensi ($p=0,000$, $t=-1,516$, one tail). dan ada peningkatan sikap rata-rata setelah pemberian intervensi Booklet pada penderita hipertensi ($p=0,000$, $t=-1,548$, one tail).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini sebagian besar berusia 29 tahun pada kelompok intervensi Detensi dan 30 tahun pada kelompok kontrol. Hasil penelitian ini sesuai dengan (Nurhidayah, Hidayati, & Nuraeni, 2019) penderita hipertensi berusia 41-45 tahun (40,9%). Hasil penelitian ini

didukung berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, hipertensi merupakan penyebab kematian nomor tiga (6,8%) di Indonesia setelah stroke Prevalensi hipertensi pada umur 18 tahun ke atas sebesar 31,7%.

Hasil analisis pada penelitian didapatkan sebagian besar responden berpendidikan SMA 21 orang (60%) pada kelompok intervensi Detensi dan 22 orang (62,9%) pada kelompok control. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Maulidina, Harmani, Suraya, & Masyarakat, 2019) Pasien Hipertensi Di Bekasi didapatkan bahwa 33 orang (62%) responden berpendidikan SMA. (Nurhidayah et al., 2019) mendapatkan hasil Dari distribusi pendidikan diketahui mayoritas responden yang mempunyai sikap positif adalah SMA yaitu 18 responden (41,9%).

Hasil analisis pekerjaan pada kelompok intervensi Detensi didapatkan sebagian besar pekerjaan responden adalah IRT 7 orang (20 %) dan pada kelompok control pekerjaan responden adalah karyawan 9 orang (25.7%). Riyadina dkk (2019) mengatakan sebagian besar wanita pasca menopause yang hipertensi tidak terkontrol adalah ibu rumah tangga (tidak bekerja) sedangkan pada normotensi dan hipertensi terkontrol tampak seimbang antara status bekerja atau tidak tidak bekerja (IRT).

Uji statistik menunjukkan adanya peningkatan rerata pengetahuan dan Sikap tentang pencegahan hipertensi dengan intervensi Detensi. Pada variabel pengetahuan, rerata mengalami peningkatan sebesar 8,520 dan sedangkan pada variabel sikap, rerata mengalami peningkatan sebesar 32.54.. (SURYA, Henny, & Isma, 2022) yang menjelaskan bahwa Ada perbedaan yang signifikan pada skor pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan aplikasi berbasis android pada kelompok intervensi ($p < 0,05$) dan metode ceramah pada kelompok kontrol ($p > 0,05$), dan ada perbedaan yang signifikan pada skor pengetahuan antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol setelah diberikan aplikasi berbasis android ($p < 0,05$).

Sistem aplikasi Detensi dibuat menggunakan alur yang dimulai dari pengguna memasukkan input-an data pengguna sampai dengan menghasilkan keluaran berupa hasil skrining faktor Risiko Hipertensi, saran berdasarkan hasil, dan informasi terkait hipertensi. Hasil pengujian sistem menggunakan metode black box testing, diperoleh adalah 91,67% menunjukkan aplikasi layak untuk digunakan oleh pengguna. Hasil uji kelayakan sistem ke user diperoleh nilai 80% layak digunakan pengguna. (Yuniarti et al., 2019)

Karamoy dkk (2018) hasil uji statistik Spermans rho dengan nilai Signifikan (p)= $0,000 < \alpha < 0,05$. Artinya ada hubungan pengetahuan dengan pencegahan kekambuhan hipertensi di Kelurahan Bitung Barat Satu Kecamatan Maesa Kota Bitung dan koefisien korelasi 0,626, sehingga menunjukkan korelasi atau tingkat hubungan yang cukup antara pengetahuan dengan pencegahan kekambuhan hipertensi di Kelurahan Bitung Barat Satu Kecamatan Maesa Kota Bitung.

Pendapat peneliti didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Cekti (2017) dalam yang mengatakan bahwa pengetahuan individu mempengaruhi kesadaran terhadap pencegahan hipertensi, dengan kata lain makin tinggi pengetahuan individu mengenai penyebab hipertensi, faktor pemicu, tanda dan gejala, dan tekanan darah normal dan tidak normal maka individu akan cenderung

menghindari hal-hal yang dapat memicu terjadi hipertensi. Hasil Penelitian Fitri,dkk (2015) bahwa aplikasi online yang dibangun dapat memudahkan pasien untuk melakukan konsultasi yang dapat mengatasi kendala biaya, jarak dan waktu. Serta memberikan informasi mengenai status gizi, kebutuhan kalori dan saran menu makanan dan juga riwayat penyakit pasien.

Sejalan dengan penelitian (Rao et al., 2014) membuat aplikasi android berbasis mobile, dapat membantu orang mengetahui keadaan kesehatan tubuh mereka. Hasil penelitian (Hamdi & Krisnawati, 2011), aplikasi Pembelajaran Psikotes efektif dan efisien dalam fungsinya sebagai media pembelajaran psikotes. Sama halnya dengan penelitian Amrulloh, 2018 bahwa aplikasi android pembelajaran psikotes efektif dan efisien dalam fungsinya sebagai media pembelajaran psikotes. Penelitian Narwattu, 2017, Hasil yang diperoleh berdasarkan kuesioner terhadap aplikasi konsultasi kesehatan online menyatakan bahwa mayoritas pengguna setuju dapat menerima dengan jawaban rata-rata presentase di atas 91% pada P1-P13 sementara hasil terendah presentasi hanya 73%. Begitu juga dengan penelitian Apriningrum, dkk, 2018 bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi KPSP berbasis android mampu meningkatkan pemahaman user sehingga dapat melakukan skrining perkembangan dengan lebih akurat. Perolehan data pengujian didapatkan hasil secara keseluruhan 87 – 92%.

KESIMPULAN

Karakteristik usia responden sebagian besar berusia 29 tahun pada kelompok intervensi Detensi dan 30 tahun pada kelompok control, Karakteristik pendidikan responden berpendidikan SMA 21 orang (60%) pada kelompok intervensi Detensi dan 22 orang (62,9%) pada kelompok control. Karakteristik pekerjaan responden pada kelompok intervensi Detensi didapatkan sebagian besar pekerjaan responden adalah IRT 7 orang (20 %) dan pada kelompok control pekerjaan responden adalah karyawan 9 orang (25.7%). Ada peningkatan rata-rata pengetahuan dan sikap setelah pemberian intervensi Detensi. Ada peningkatan rata-rata pengetahuan dan sikap setelah pemberian intervensi Booklet. Aplikasi Detensi Berbasis Android sama afektifnya dengan Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Hipertensi Di Kota Bengkulu. Berkaitan dengan hasil penelitian yang dilakukan ini maka rekomendasi penulis media aplikasi detensi bisa digunakan dalam mendeteksi risiko hipertensi yang bermanfaat untuk pencegahan hipertensi dimasyarakat.

BIBLIOGRAFI

- Apriningrum, Nelly, Carudin, Carudin, & Rahayu, Maria Alia. (2018). Rancang Bangun Aplikasi KPSP Berbasis Android Bagi Anak Balita Sampai Pra Sekolah di Kabupaten Karawang. *JUSTIN (Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 6(4), 204–209.
- Fitri, Rayhanatul, & Kustanti, Erin Ratna. (2020). Hubungan antara efikasi diri akademik dengan penyesuaian diri akademik pada mahasiswa rantau dari

- Indonesia Bagian Timur di Semarang. *Jurnal Empati*, 7(2), 491–501.
- Hamdi, Gani, & Krisnawati, Krisnawati. (2011). membangun aplikasi berbasis android “pembelajaran psikotes” menggunakan app inventor. *Data Manajemen Dan Teknologi Informasi (DASI)*, 12(4), 37.
- Kelly, Colleen R., Ihunnah, Chioma, Fischer, Monika, Khoruts, Alexander, Surawicz, Christina, Afzali, Anita, Aroniadis, Olga, Barto, Amy, Borody, Thomas, & Giovanelli, Andrea. (2014). Fecal microbiota transplant for treatment of *Clostridium difficile* infection in immunocompromised patients. *The American Journal of Gastroenterology*, 109(7), 1065.
- Maulidina, Fatharani, Harmani, Nanny, Suraya, Izza, & Masyarakat, K. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Jati Luhur Bekasi Tahun 2018 Factors Associated with Hypertension in The Working Area Health Center of Jati Luhur Bekasi 2018. *Arkesmas*, 4, 149–155.
- Miko, Ampera, & Pratiwi, Melsy. (2017). Hubungan pola makan dan aktivitas fisik dengan kejadian obesitas mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Aceh. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 2(1), 1–5.
- Nurhidayah, Ikeu, Hidayati, Nur Oktavia, & Nuraeni, Aan. (2019). Revitalisasi posyandu melalui pemberdayaan kader kesehatan. *Media Karya Kesehatan*, 2(2).
- Rao, Krishna, Erb-Downward, John R., Walk, Seth T., Micic, Dejan, Falkowski, Nicole, Santhosh, Kavitha, Mogle, Jill A., Ring, Cathrin, Young, Vincent B., & Huffnagle, Gary B. (2014). The systemic inflammatory response to *Clostridium difficile* infection. *PLoS One*, 9(3), e92578.
- Septiani, Septiani, Dewi, Eko Nurcahya, & Wijayanti, Ima. (2017). Aktivitas Antibakteri Ekstrak Lamun (*Cymodocea rotundata*) Terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Escherichia coli* (Antibacterial Activities of Seagrass Extracts (*Cymodocea rotundata*) Against *Staphylococcus aureus* and *Escherichia coli*). *Saintek Perikanan: Indonesian Journal of Fisheries Science and Technology*, 13(1), 1–6.
- Suciana, Fitri, Agustina, Nur Wulan, & Zakiatul, Mifta. (2020). Korelasi Lama Menderita Hipertensi Dengan Tingkat Kecemasan Penderita Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 9(2), 146–155.
- SURYA, T. R. I. PAMUNGKAS, Henny, Yuningsih, & Isma, Nurillah. (2022). PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA TERHADAP PELAKU PEMBAKARAN HUTAN DAN LAHAN (Putusan Nomor 48/Pid. b/lh/2021/PN Lht. Dan Putusan Nomor 247/Pid. Sus/2019/PN Tnr). Sriwijaya University.
- Suryani, Suryani, Hadisaputro, Suharyo, & Zain, Sidartani. (2018). Faktor Risiko Lingkungan Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pneumonia Pada Balita (Studi di Wilayah Kerja Kerja Dinas Kesehatan Kota Bengkulu). *HIGIENE: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 4(1), 26–31.
- Wati, Nopia, Amin, Muhammad, & Angraini, Wulan. (2022). Analisis Penilaian Sanitasi Pada Depot Air Minum Isi Ulang Di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu: Analisis Penilaian Sanitasi Pada Depot Air Minum Isi Ulang Di

Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu. *Avicenna: Jurnal Ilmiah*, 17(02), 109–124.

Yuniarti, Yuniarti, Burhan, Rialike, Yorita, Epti, Marsofely, Reka Lagora, & Dewi, Ika Puspa. (2019). Use of gadget duration and development of preschool children in Bengkulu City 2018. *Proceedings of the 1st International Conference on Inter-Professional Health Collaboration (ICIHC 2018)*, 14, 270–273. *Proceedings of the 1st International Conference on Inter-professional Health*

Copyright holder:

Reka Lagora Marsofely, Linda, Wisuda Andeka Marleni, Darwis (2023)

First publication right:

Jurnal Health Sains

This article is licensed under:

